

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan guna mempersiapkan di masa depan. Pendidikan sangat penting dalam menentukan mutu dan kualitas dari sumber daya manusia. Secara prinsip pendidikan itu adalah suatu proses usaha manusia untuk memanusiakan anak manusia.

Dengan adanya pendidikan kita dapat mengembangkan kreatifitas dalam diri kita dan melalui pendidikan akan terlahir manusia yang mempunyai ide – ide cemerlang, kreatif, inovatif, dan efektif yang akan menjadi bekal kita untuk mencapai masa depan yang lebih baik.

Guru sebagai pengajar suatu ilmu harus mahir dalam melaksanakan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi dan merefleksikan peserta didik. Kemahiran seorang guru dalam melaksanakan tugas utamanya tersebut berkaitan dengan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kelas. Pengelolaan dalam kelas yang dilakukan oleh guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini tentu saja berkaitan erat dengan peningkatan pendidikan. Jika motivasi belajar siswa meningkat, maka kualitas pendidikan pun akan meningkat. Oleh karena itu, kemampuan seorang guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran ini sangat penting motivasi pembelajaran.

Motivasi belajar dapat ditumbuhkan melalui beberapa upaya yaitu, menjelaskan tujuan kepada peserta didik, memberikan hadiah, pujian, hukuman, membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar, menggunakan metode yang bervariasi, menggunakan media pembelajaran serta memberikan refleksi.

**Sesuai upaya-**

**upaya tersebut peneliti menggunakan salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara memberikan refleksi.**

Refleksi adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar berupa penilaian tertulis maupun lisan (umumnya tulisan) oleh anak didik kepada guru, berisi ungkapan kesan, pesan, harapan serta kritik membangun atas pembelajaran yang diterimanya. Refleksi dapat diperoleh informasi positif tentang bagaimana cara guru meningkatkan kualitas pembelajarannya sekaligus sebagai bahan observasi untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran itu tercapai. Selain itu, melalui kegiatan ini dapat tercapai kepuasan dalam diri peserta didik yaitu memperoleh wadah yang tepat dalam menjalin komunikasi positif dengan guru.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Refleksi Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bolaang Pada Topik Hidrosfer”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

- a. Kurangnya refleksi dalam proses pembelajaran
- b. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini yaitu, bagaimana pengaruh refleksi terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Bolaangpadatopik hidrosfer?. Untuk melihat pengaruh tersebut diperlukan perbandingan agar terlihat adanya perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan refleksi dengan motivasi belajar siswa yang tidak menggunakan refleksi. Rumusan operasionalnya adalah apakah terdapat perbedaan antara motivasi belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan refleksi dengan yang dibelajarkan tanpa menggunakan refleksi belajar.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh refleksi terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Bolaangpadatopik hidrosfer. Secara operasional tujuan penelitian ini untuk melihat perbedaan antara motivasi belajar siswa yang menggunakan refleksi dengan yang tidak menggunakan refleksi belajar.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

a. Manfaat

praktis yaitu manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terutama di SMP Negeri 1 Bolaang.

b. Manfaat

teoritis yaitu peneliti memberikan informasi pengaruh refleksi terhadap motivasi belajar siswa kepada instansi-instansi terkait.